

## ABSTRAK

Setiap perusahaan yang didirikan baik perusahaan besar maupun kecil dalam kegiatan usahanya selalu bertujuan untuk mencari laba. Laba diartikan sebagai selisih positif antara jumlah penghasilan dengan biaya yang dikorbankan. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya umumnya diukur dari laba yang diperolehnya. Pencapaian tujuan tersebut akan lebih berhasil apabila ditunjang oleh kebijakan-kebijakan yang terarah dan dibantu oleh perencanaan yang baik. Dalam kegiatan perencanaan dan pencapaian tujuan perusahaan tersebut diperlukan suatu alat yang disebut anggaran atau budget. Untuk menilai sejauh mana peranan anggaran dalam meningkatkan efektivitas perencanaan dan pengendalian biaya produksi, maka penulis melakukan penelitian pada PT. Menara Cemerlang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan anggaran terhadap efektivitas perencanaan dan pengendalian biaya produksi dapat diketahui bahwa anggaran memegang peranan penting dalam perusahaan. Dengan membandingkan antara anggaran biaya produksi dengan realisasinya, maka dapat ditemukan selisihnya. Dari selisih ini dapat diketahui bahwa perusahaan ini mendapat keuntungan karena realisasi biaya produksinya lebih kecil dibanding dengan anggarannya. Hal tersebut dapat dilihat dari lebih besarnya anggaran bahan baku dibanding dengan realisasinya, lebih kecilnya realisasi biaya tenaga kerja dibanding dengan anggarannya, dan lebih kecilnya realisasi biaya *overhead* pabrik dibanding dengan anggarannya. Dari hasil penelitian ini, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa anggaran memiliki peranan terhadap peningkatan efektivitas perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada PT. Menara Cemerlang.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	i
<b>KATA PENGANTAR</b>	ii
<b>DAFTAR ISI</b>	v
<b>DAFTAR TABEL</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	x
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Rerangka Pemikiran	6
1.6. Metode Penelitian	8
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	9
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Anggaran	10
2.1.1. Pengertian Anggaran	10
2.1.2. Langkah-langkah Dalam Penyusunan Anggaran	11
2.1.3 Tujuan Penganggaran	12
2.1.4. Pokok-pokok Anggaran	14

2.1.5. Karakteristik Anggaran	16
2.1.6. Jenis-jenis Anggaran	17
2.1.7. Keunggulan dan Keterbatasan Anggaran	19
2.1.8. Jangka Waktu Anggaran	20
2.1.9. Prinsip-prinsip Penyusunan Anggaran	20
2.2. Pembuatan Anggaran Operasi	21
2.2.1. Anggaran Penjualan	21
2.2.2. Anggaran Produksi	22
2.2.3. Anggaran Bahan Baku Langsung	23
2.2.4. Anggaran Tenaga Kerja Langsung	24
2.2.5. Anggaran Overhead	25
2.2.6. Anggaran Biaya Penjualan dan Administrasi	26
2.2.7. Anggaran Sediaan Akhir Barang Jadi	27
2.2.8. Anggaran Kos Barang Terjual	28
2.3. Perencanaan	29
2.3.1. Pengertian Perencanaan	29
2.4. Pengendalian	29
2.4.1. Pengertian Pengendalian	29
2.5. Biaya Produksi	30
2.5.1. Pengertian Biaya Produksi	30
2.5.2. Unsur-unsur Biaya Produksi	31
2.5.2.1. Biaya Bahan Baku	31
2.5.2.2. Biaya Tenaga Kerja Langsung	32

2.5.2.3. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	33
2.6. Hubungan Antara Perencanaan, Pengendalian, dan Anggaran	33
2.7. Peranan Anggaran Dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi	34

### **BAB 3. OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

3.1. Objek Penelitian	36
3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	37
3.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	37
3.2.1. Struktur Organisasi	37
3.2.2. Uraian Tugas	41
3.3. Metode Penelitian	44
3.3.1. Metode Yang Digunakan	44
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data	45
3.3.3. Analisis Data	46
3.3.4. Langkah-langkah Penelitian	47

### **BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Sistem Anggaran Perusahaan	48
4.1.1. Proses Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran	50
4.2. Anggaran PT. Menara Cemerlang	52
4.2.1. Prosedur Penyusunan Anggaran	52
4.2.2. Anggaran Penjualan	54

4.2.3. Anggaran Produksi	55
4.2.4. Anggaran Biaya Produksi	56
4.2.4.1. Anggaran Biaya Bahan Baku	57
4.2.4.2. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung	58
4.2.4.3. Anggaran Biaya Produksi Tidak Langsung (Biaya <i>overhead</i> pabrik)	58
4.2.5. Pelaporan Pelaksanaan Realisasi Produksi	59
4.2.5.1. Realisasi Biaya Bahan Baku	60
4.2.5.2. Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung	60
4.2.5.3. Realisasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	60
4.2.6. Perhitungan Analisis Selisih Biaya Produksi	61
4.2.6.1. Analisis Selisih Biaya Bahan Baku	63
4.2.6.2. Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung	63
4.2.6.3. Analisis Selisih Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	64
4.3. Pengendalian Pelaksanaan Anggaran	64
4.4. Pengendalian Biaya Produksi Dengan Anggaran	65

## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran	70

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Anggaran Penjualan	55
Tabel 4.2. Anggaran Produksi	56
Tabel 4.3. Anggaran Biaya Bahan Baku	57
Tabel 4.4. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung	58
Tabel 4.5. Anggaran Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	59
Tabel 4.6. Realisasi Biaya Bahan Baku	60
Tabel 4.7. Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung	60
Tabel 4.8. Realisasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	61
Tabel 4.9. Selisih Anggaran Biaya Produksi dengan Realisasi	61

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1. Bagan Struktur Organisasi PT. Menara Cemerlang

40